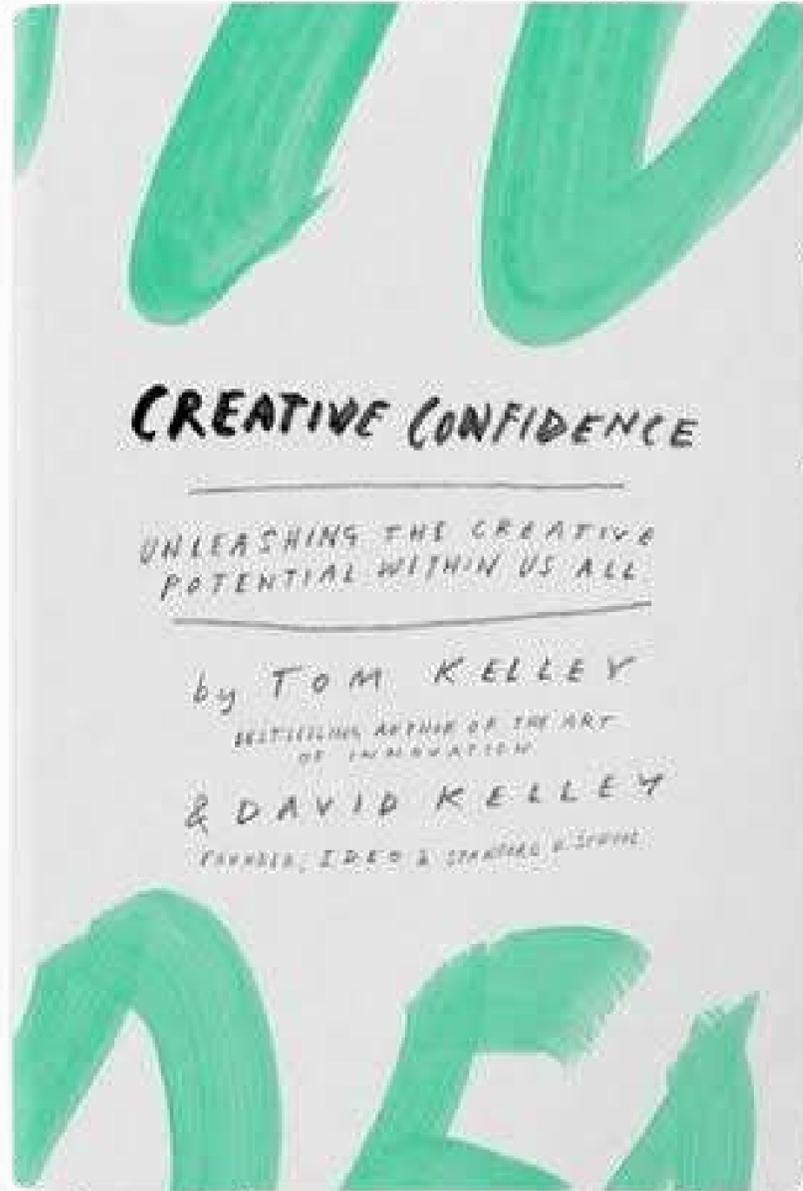




CREATIVE CONFIDENCE

**Breaking Barriers with Creative Confidence:
A Path to Innovation**

Dr. Dwi Purnomo, STP., MT., IPU.
Universitas Padjadjaran



Design Thinking Academy

BY INDONESIA TANGKAS BERGEGAS

The LOCAL Enablers
CREATING VALUE, ACCELERATING IMPACT

TAXONOMY OF CREATIVE THINKING

Creative thinking is the act of developing a novel solution. Innovation is determined by the solution's potential to create change.

COGNITIVE PROCESS REPRESENTS A CONTINUUM OF INCREASING CREATIVE COMPLEXITY

ORIGINATIVE

We invent solutions to as yet undefined or unrecognized problems by connecting disparate and often seemingly unrelated data points, theories, and observations
strengths include pattern recognition, risk-taking, world building

EXPLORATIVE

We solve complex or multi-disciplinary problems by seeking new knowledge and/or employing new thinking skills or processes
strengths include open-minded inquiry, reframing, comfort with ambiguity

ADAPTIVE

We solve defined problems using existing skills, knowledge and tools in new ways
strengths include extrapolation, iteration, rapid prototyping

EXPERIENCE: Awareness of how entities use things or interact with their environments

SYSTEMS: Knowledge of systems, structures, and processes

EMPATHY: Understanding the needs and beliefs driving an individual's decision making

KNOWLEDGE DIMENSION ARE EXPECTED TO BE ACQUIRED OR CONSTRUCTED



Leap

Seek

TECH

Team:

6. Kolaborasi

Move

spark

Solusi

KRITIS

NEXT

Courage

LEADERSHIP

ADAPTIF

FLIP

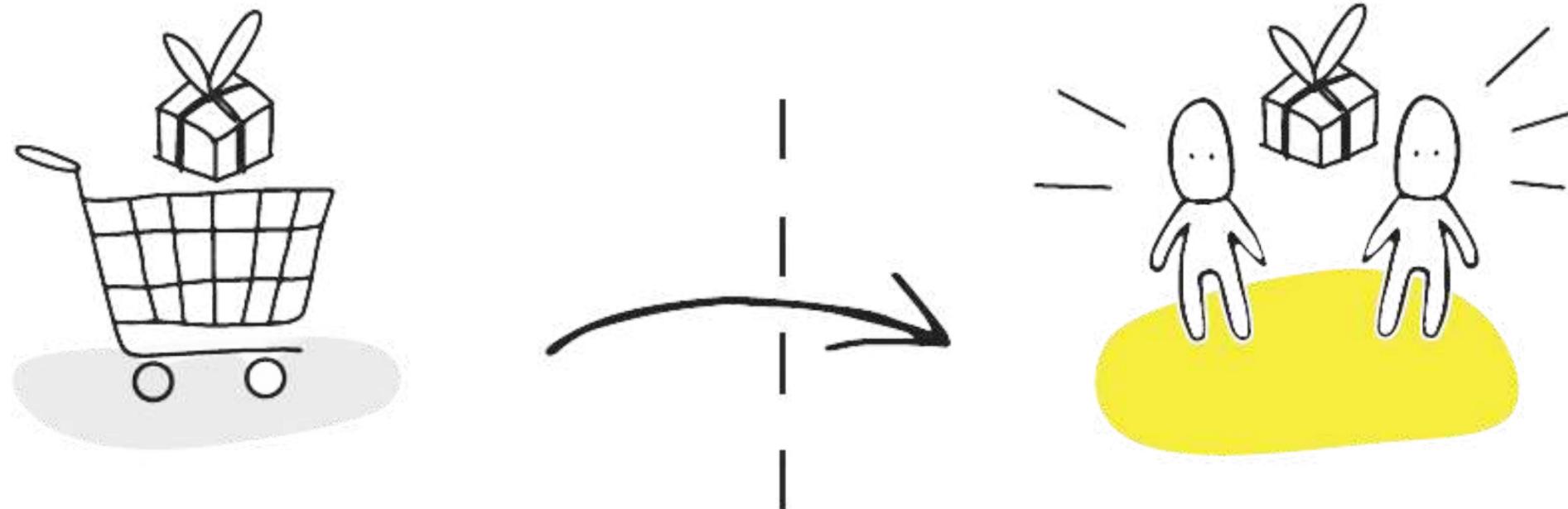
ENTREPRENEURSHIP



(From Design Thinking to Creative Confidence)

Design Driven Innovation bermula dari empati, pintu masuk inovasi, menghubungkan dengan kebutuhan, keinginan & motivasi user untuk menginspirasi & menghadirkan ide-ide segar kemudian cepat menguji-coba & iteratif

Pergeseran :
dari berpusat pada produk/berpusat pada perusahaan menjadi berpusat pada pelanggan

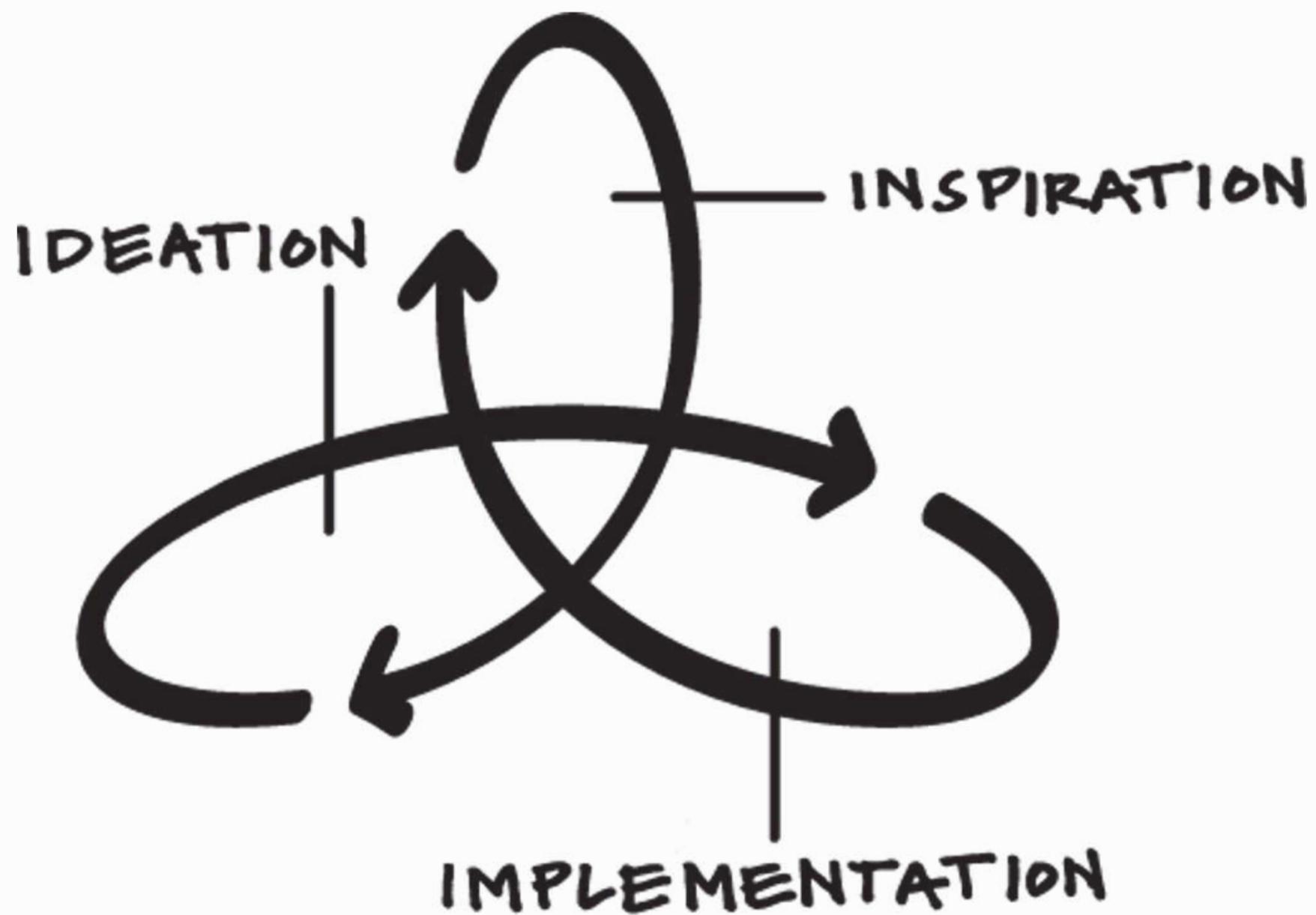


Strategi bisnis yang mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan daripada hanya fokus pada produk atau kepentingan internal perusahaan.



(From Fear to Courage)

- Takut gagal adalah faktor penghambat utama pembelajaran dalam mendapatkan keterampilan & tantangan baru.



The 3 core activities of design thinking

IDEO



(From Blank page to Insight)

Mengasah cara berpikir untuk mampu mendapatkan insight, menghubung-hubungkannya, mereframingkannya & membangun jejaring pendukungnya.

**UNHEALTHY
URGENCY**



diambil dari kesulitan masa lalu atau saat ini

**HEALTHY
URGENCY**

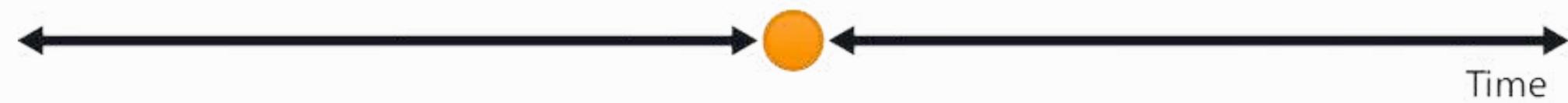


diambil potensi masa depan / visi masa depan

Hindsight

Insight

Foresight



Experience

Learning

Tactics

Strategi

Visions

**Problem
Focused**

**Future
Focused**



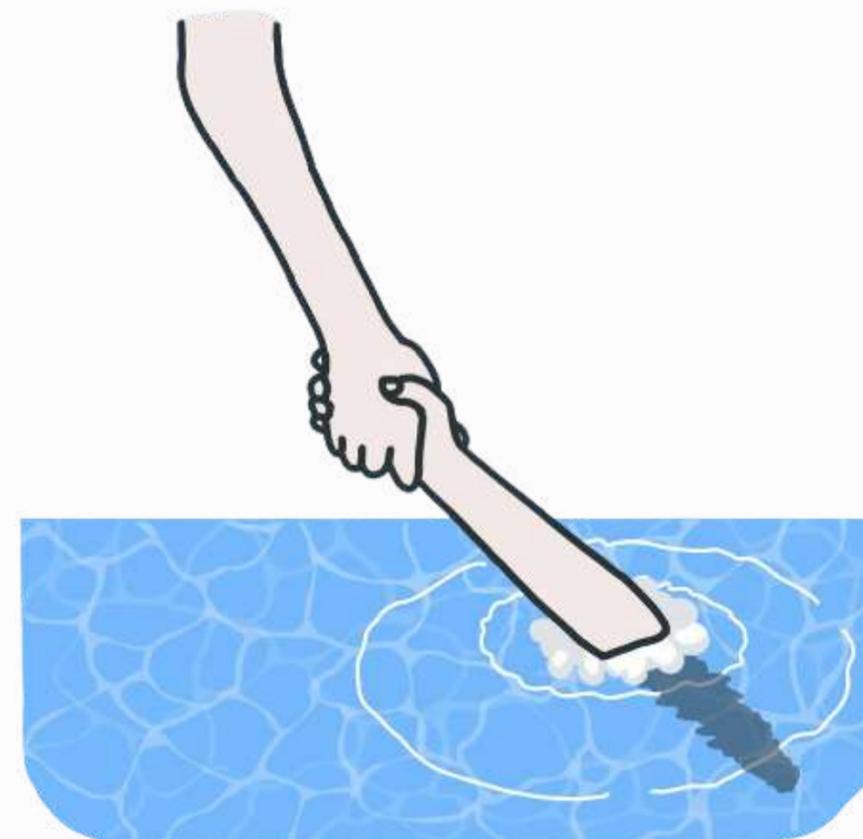
(From Planning to Action)

Stop wacana & mulailah beraksi. Ga semua tiba-tiba sempurna, tapi komitlah pada perbaikan yang cepat & berkelanjutan. "Action catalysts"nya bisa berupa meminta bantuan, tekanan dari pihak lain & feedback

EMPATHY



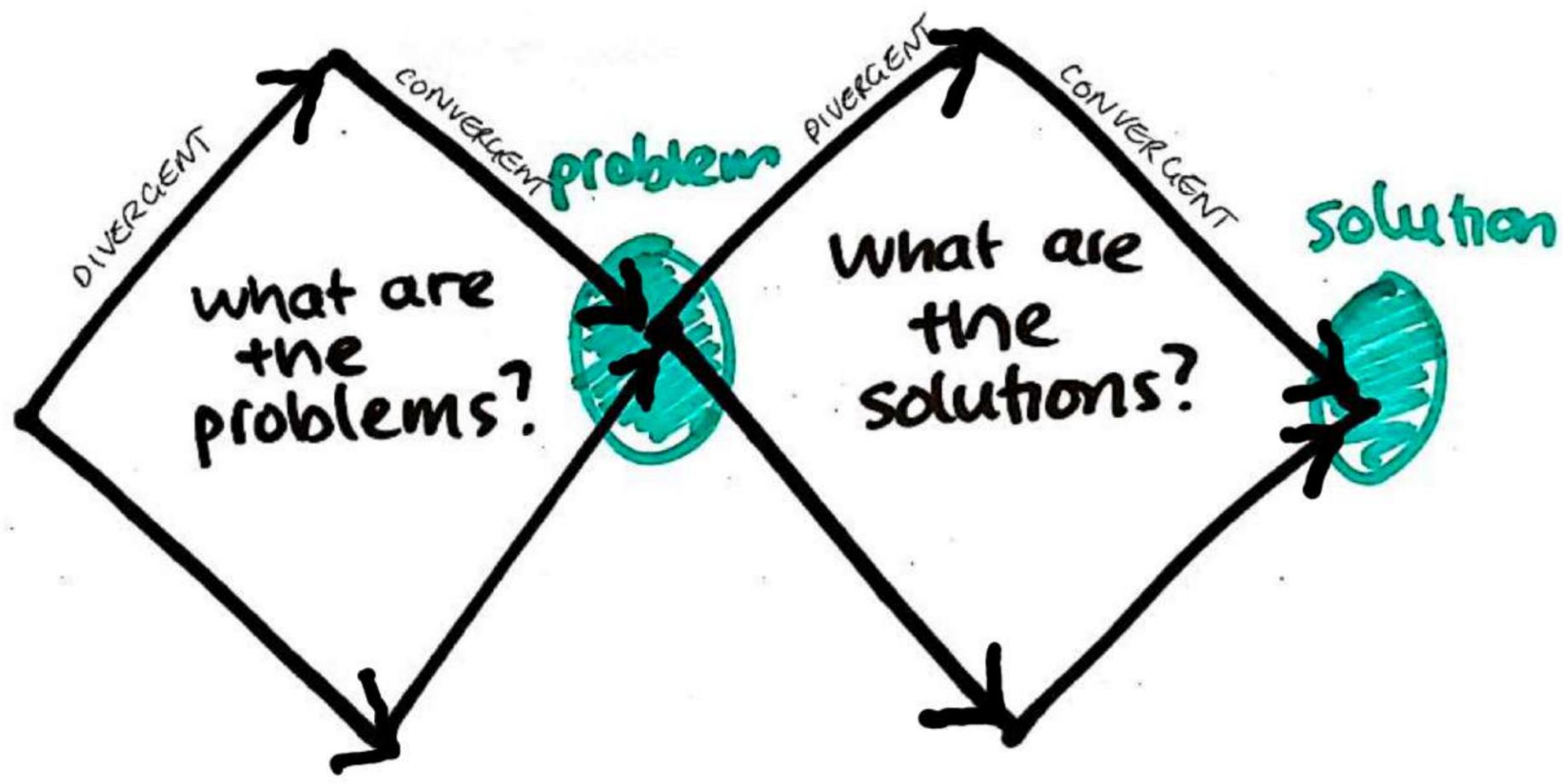
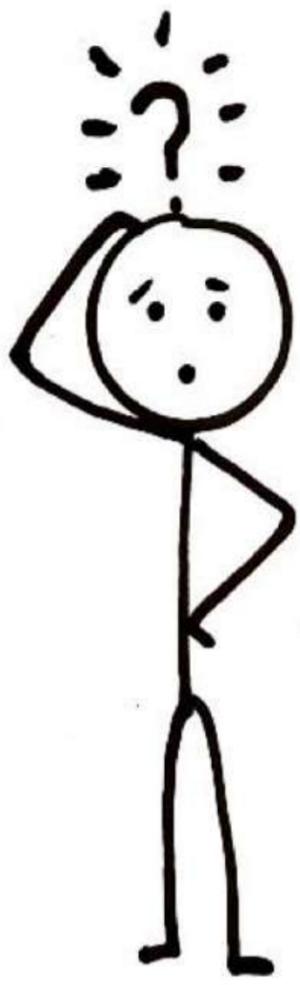
COMPASSION

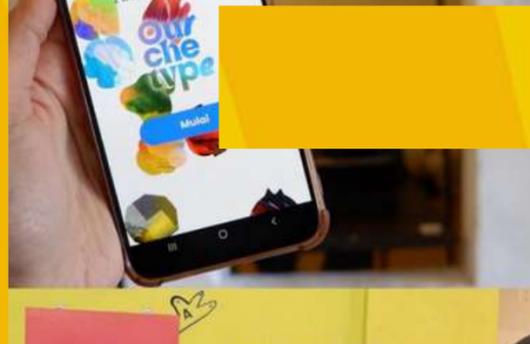




(From Duty to Passion)

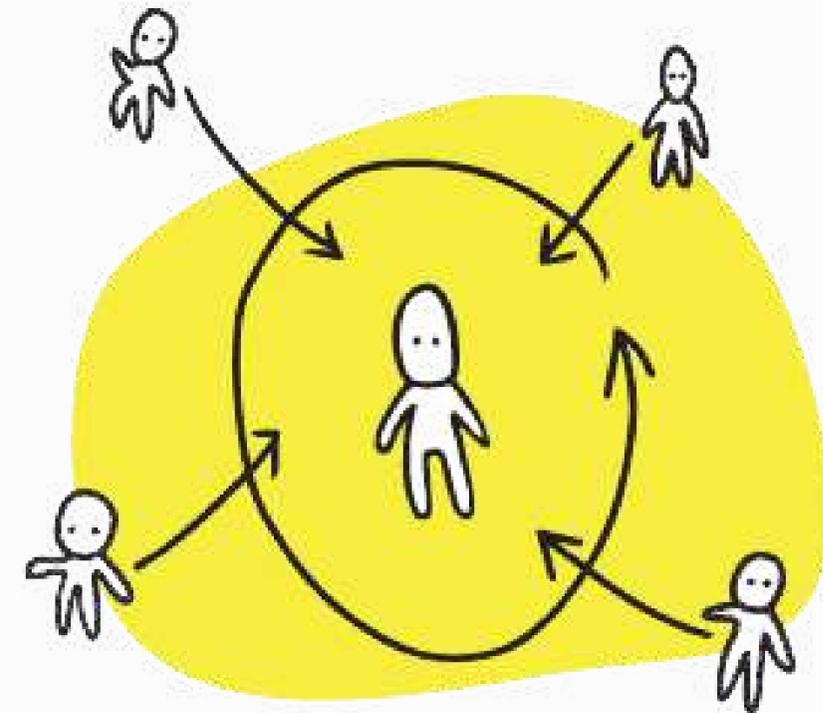
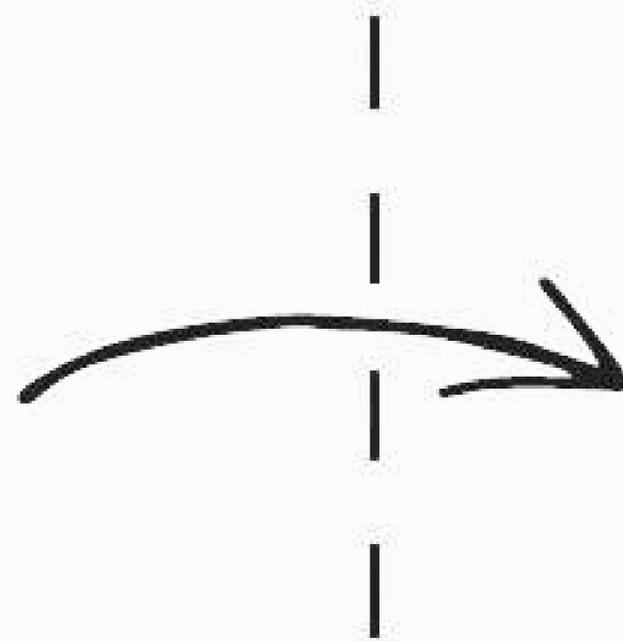
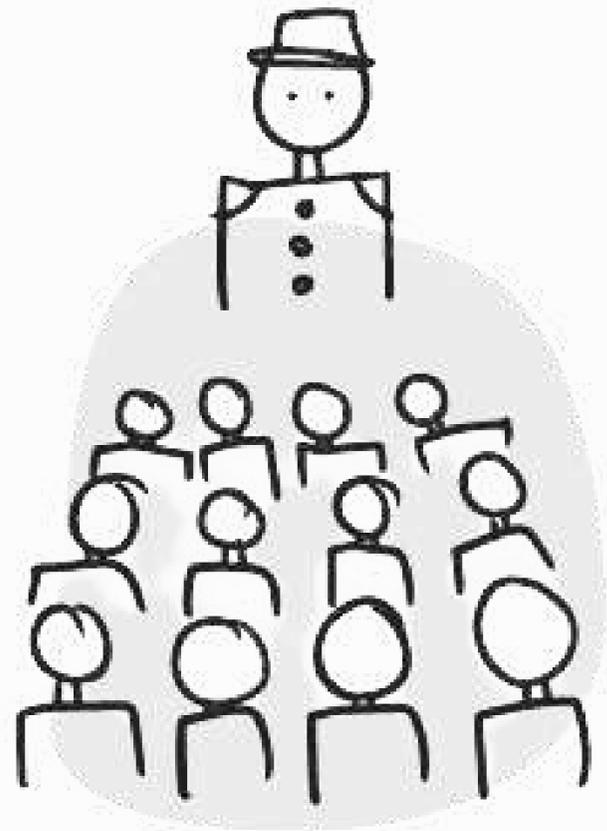
Kamu perlu merasakan passion, purpose & meaning dalam apapun yang kamu lakukan





(Creatively Confident Groups)

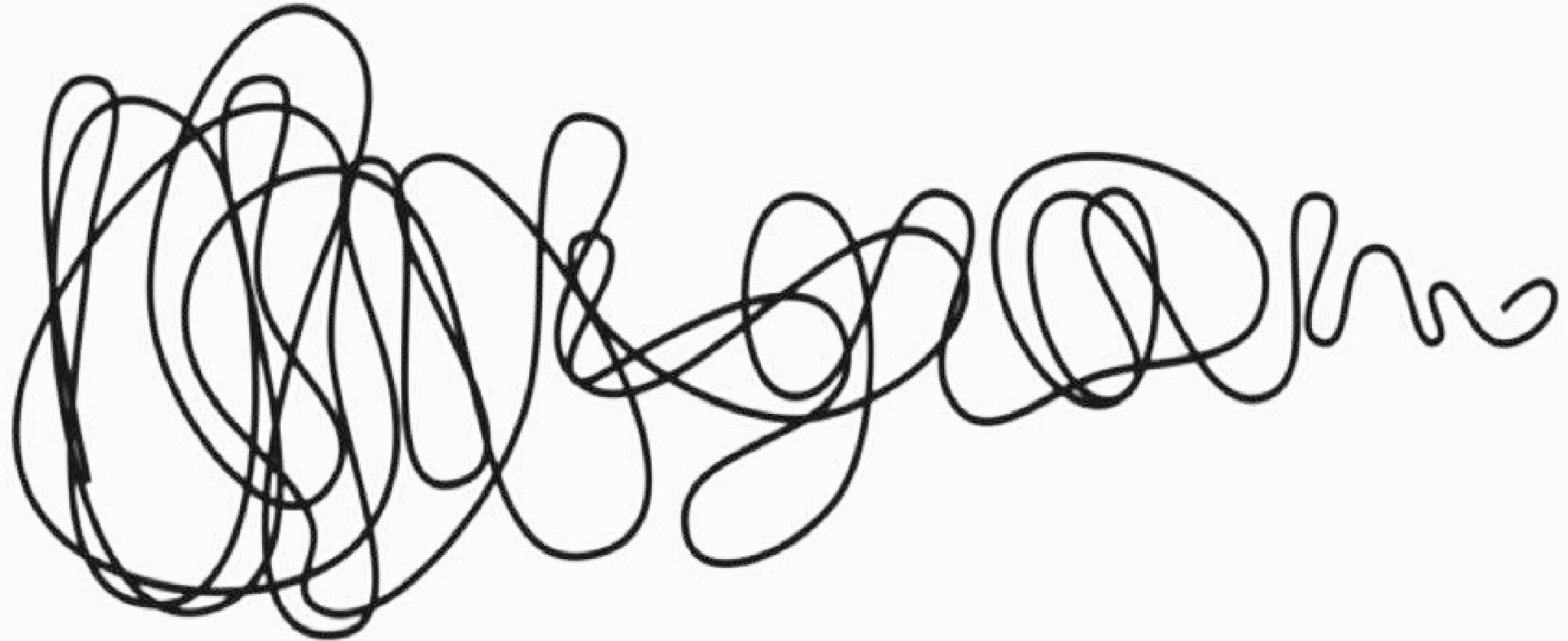
Untuk membuka potensi kreatif kita perlu tim, kombinasi leadership, aktivitas & coaches , kebebasan berkreasikan & menggabungkan perbedaan tapi saling melengkapi dalam suasana menyenangkan





Creative Confidence to Go)

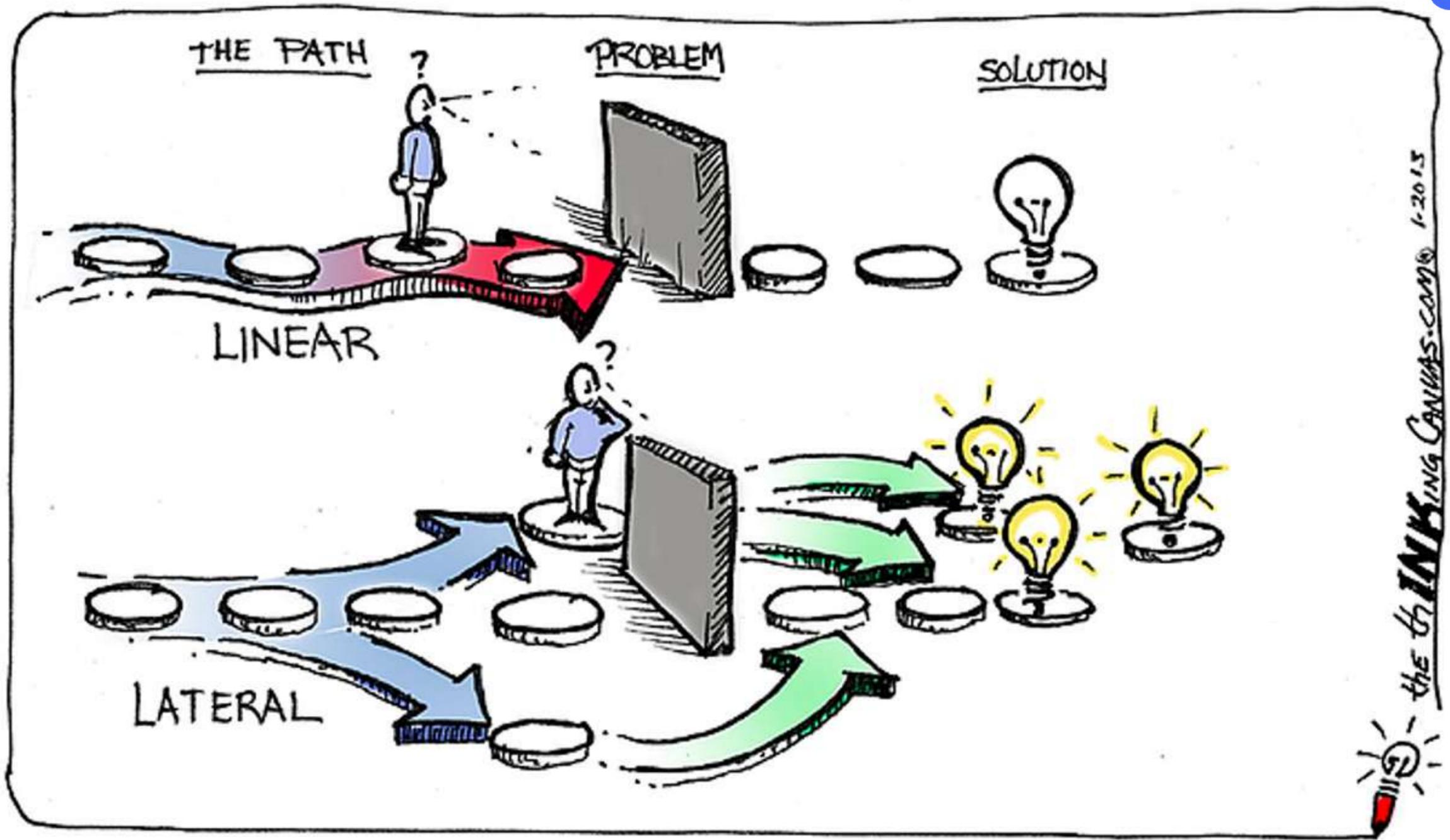
Banyak banget tools yang bisa digunakan, spt empathy map, mindmapping, notetaking, speeddating, user journey, ideasi dll





(Embrace Creative Confidence)

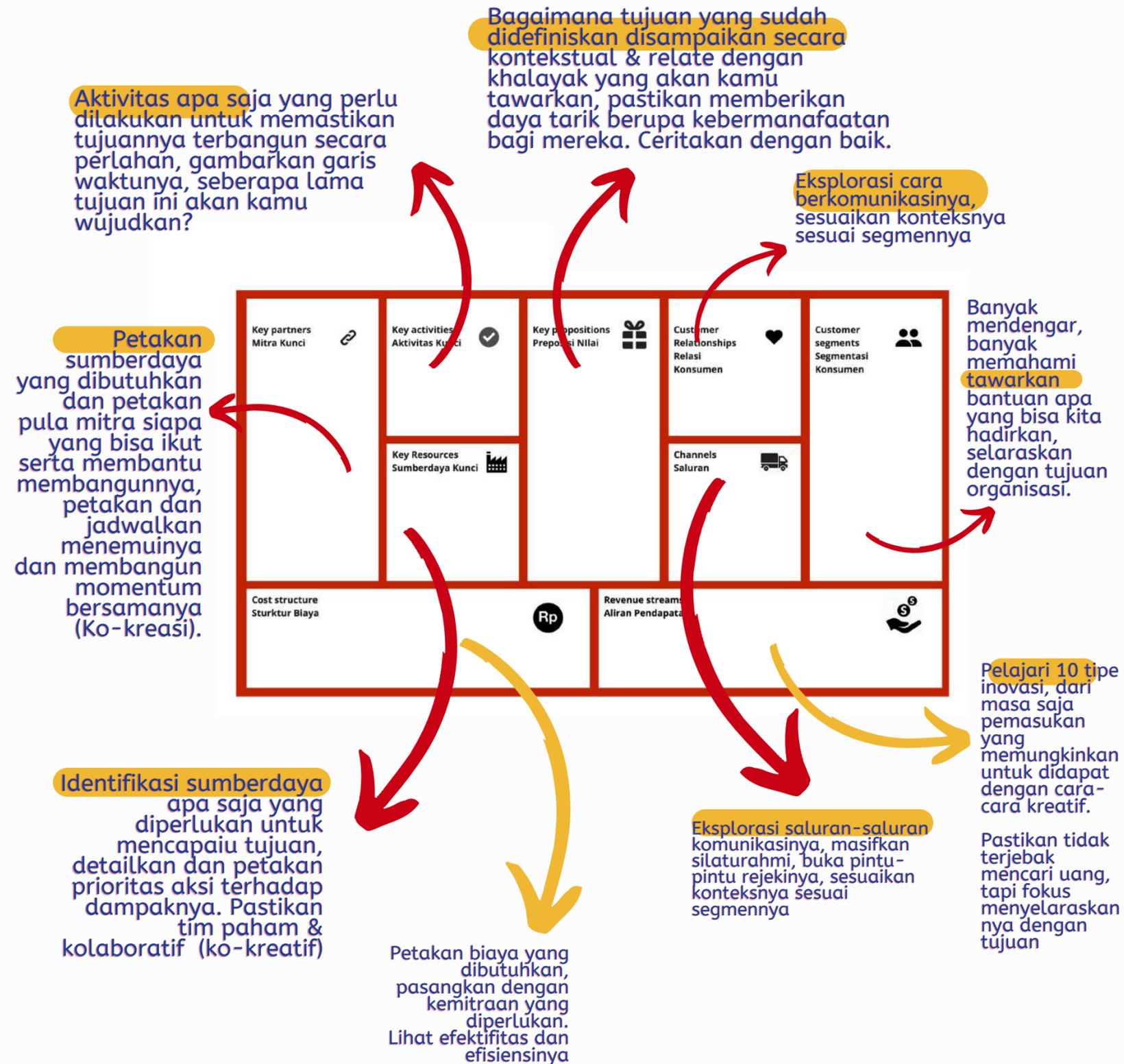
Bereksperimenlah dengan pengalaman, Kelilingi dengan jaringan yang mendukung, Jelajahi komunitas dengan aneka Inovasi terbukanya, embarce diri untuk selalu belajar



CREATIVE CONFIDENCE DALAM DUNIA BISNIS

**Dr. Dwi Purnomo, STP., MT., IPU.
Universitas Padjadjaran**

dip
 dwi indra purnomo



The Shifts!

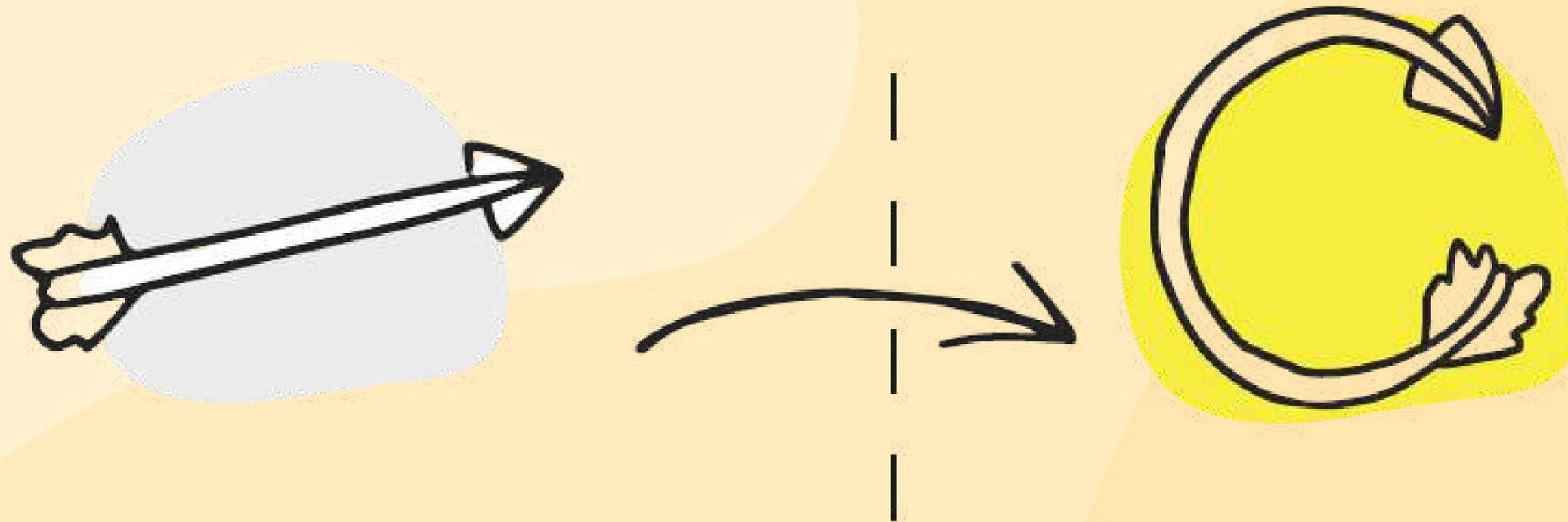
1. Pergeseran :
dari berpusat pada produk/berpusat pada perusahaan menjadi berpusat pada pelanggan



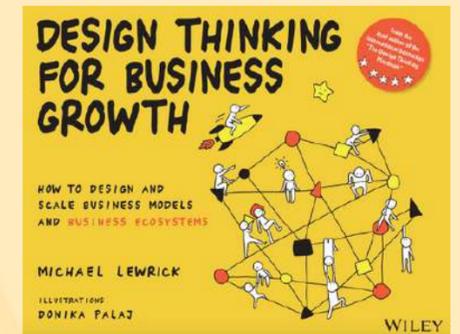
Strategi bisnis yang mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan daripada hanya fokus pada produk atau kepentingan internal perusahaan.

The Shifts!

2. Linear ke iteratif



Perubahan dari proses berurutan yang kaku menjadi siklus yang fleksibel dan berulang, memungkinkan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan umpan balik.



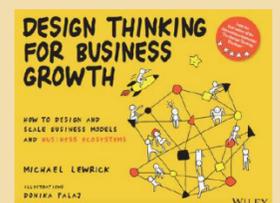
From the Book,
Written by Michael Lewrick

The Shifts!

3. Analisis ke simbiosis



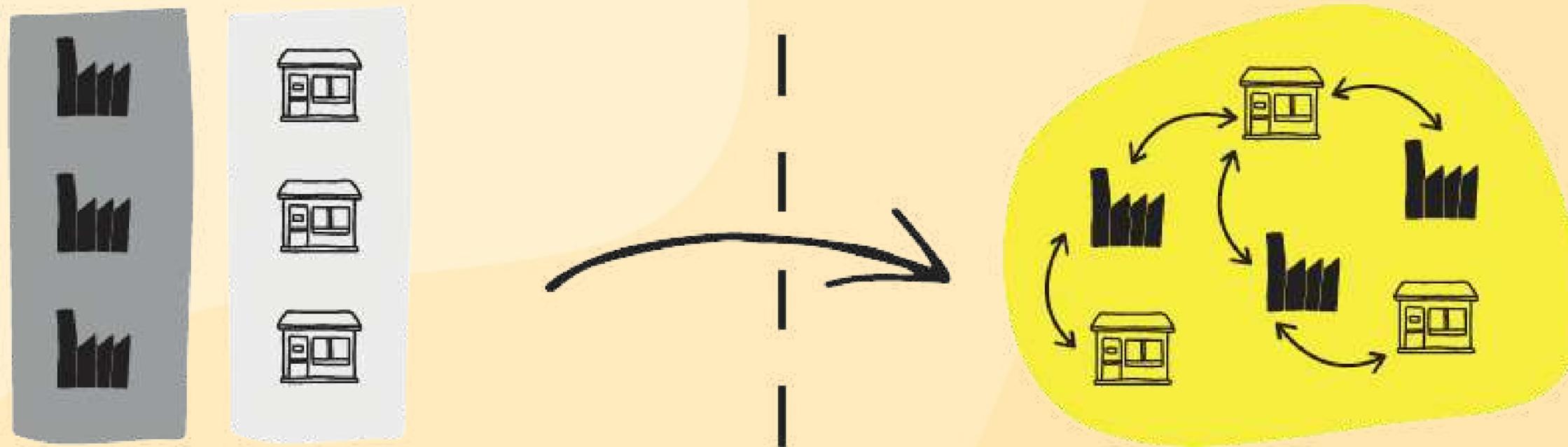
Perubahan dari memeriksa elemen secara terpisah menjadi memahami bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan bergantung, menciptakan solusi yang lebih holistik dan terintegrasi.



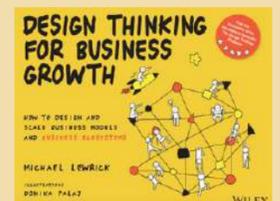
From the Book,
Written by Michael Lewrick

The Shifts!

4. Silo ke ko-evolusi



Perubahan dari bekerja secara terpisah dan terisolasi menjadi berkolaborasi dan berkembang bersama, menekankan pada sinergi dan interkoneksi antar tim atau unit dalam organisasi.



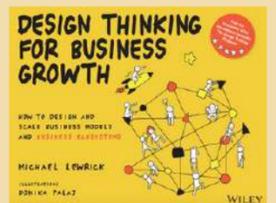
From the Book,
Written by Michael Lewrick

The Shifts!

5. Elemen ke proposisi nilai unik



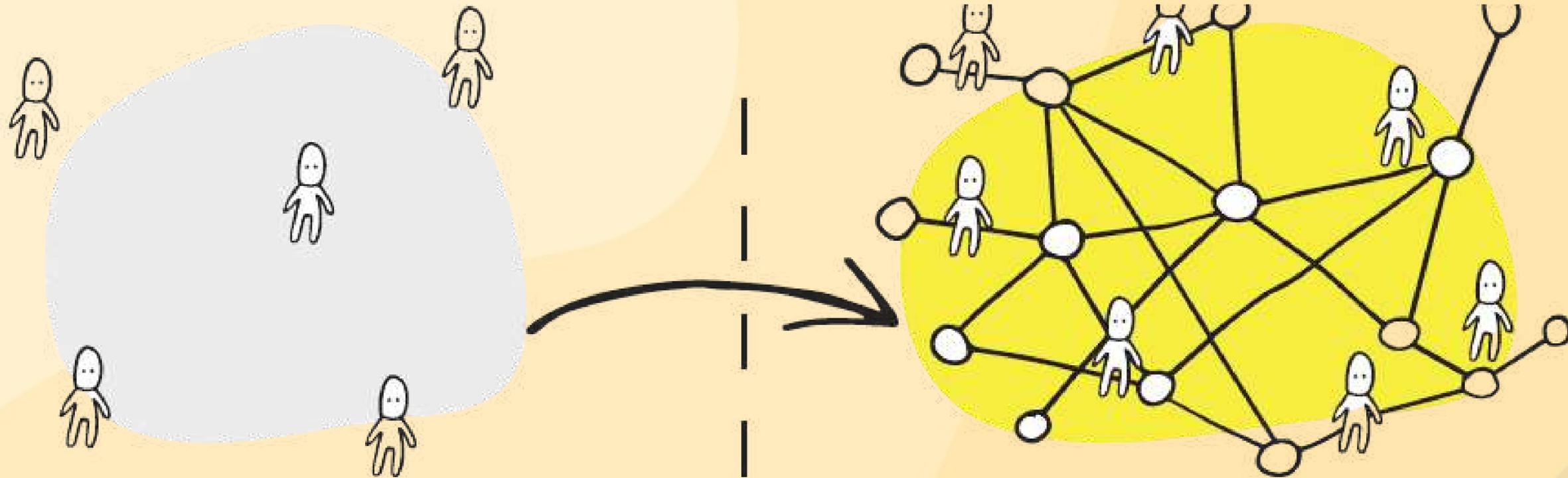
Perubahan fokus dari fitur produk individu ke bagaimana fitur tersebut secara keseluruhan menciptakan nilai unik bagi pelanggan, menekankan pada solusi yang memenuhi kebutuhan spesifik dan pengalaman pengguna yang berarti.



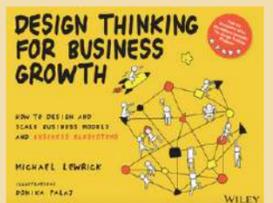
From the Book,
Written by Michael Lewrick

The Shifts!

6. Decoupling ke jaringan



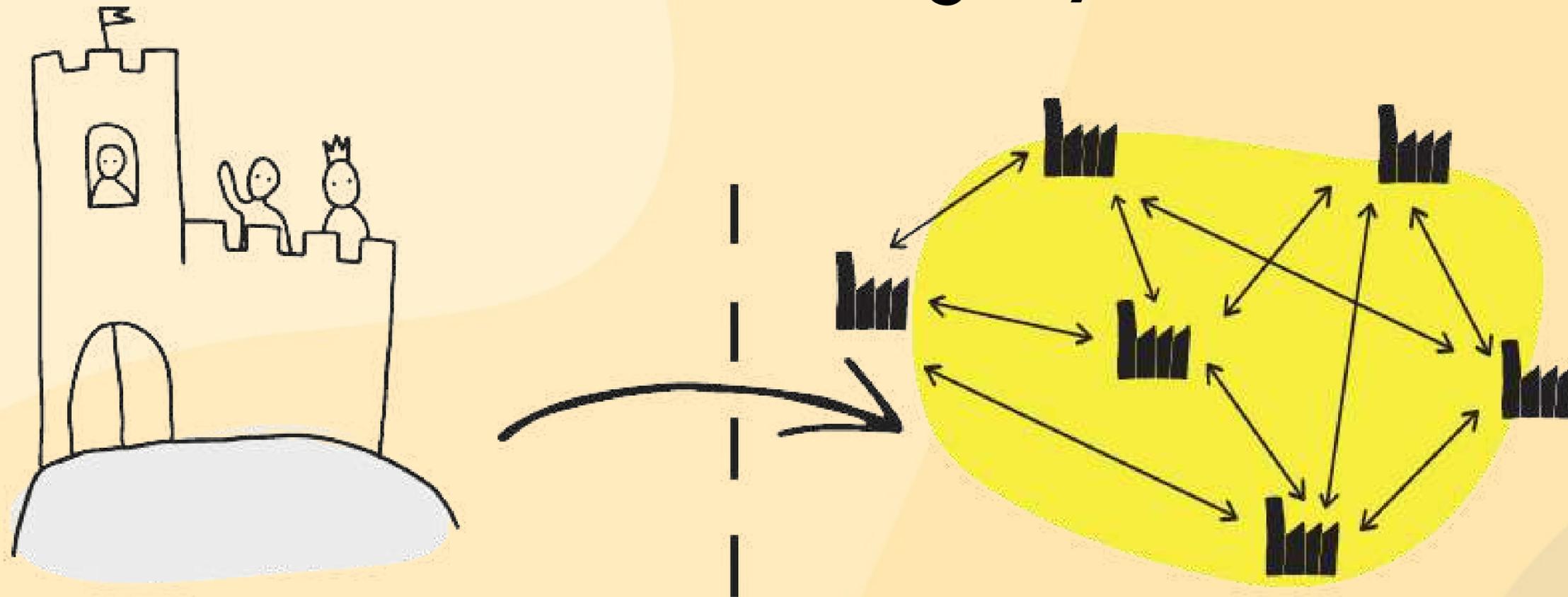
Perubahan dari operasi yang terpisah menjadi sistem yang saling terhubung dan berkolaborasi, meningkatkan efisiensi dan inovasi melalui koneksi dan interaksi yang saling menguntungkan.



From the Book,
Written by Michael Lewrick

The Shifts!

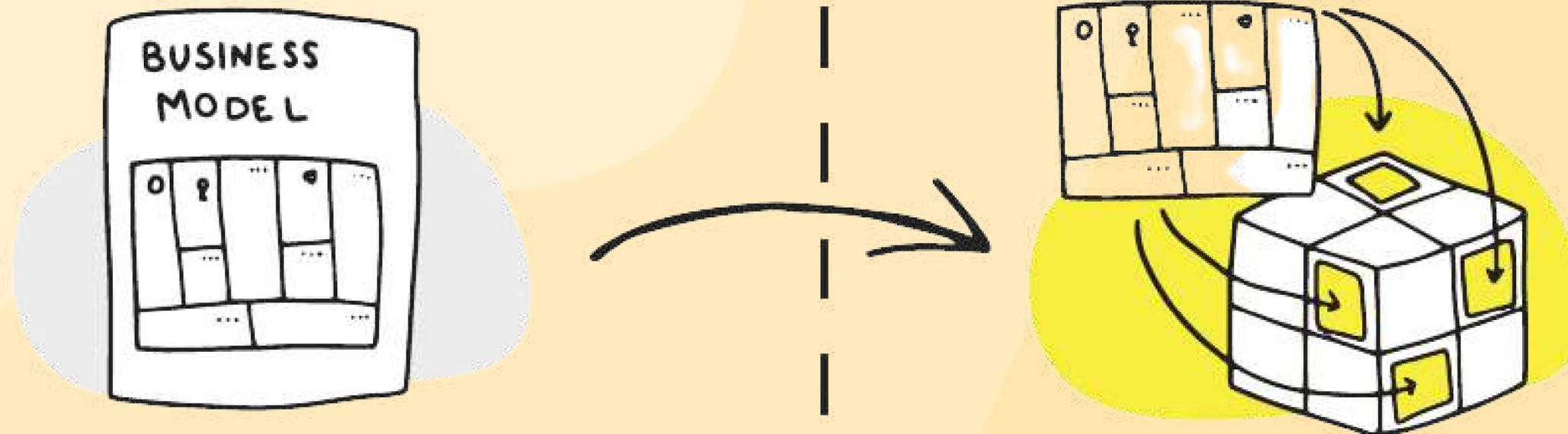
7. Isolasi ke hubungan/aliran nilai



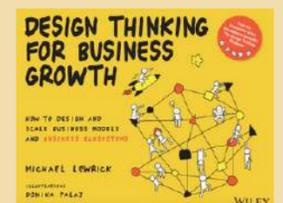
Perubahan dari bekerja secara mandiri menjadi **mengintegrasikan kegiatan dalam aliran nilai yang lebih besar, menekankan pada keterkaitan dan kolaborasi untuk efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi.**

The Shifts!

8. Dari pertimbangan individu ke pandangan model bisnis multidimensional



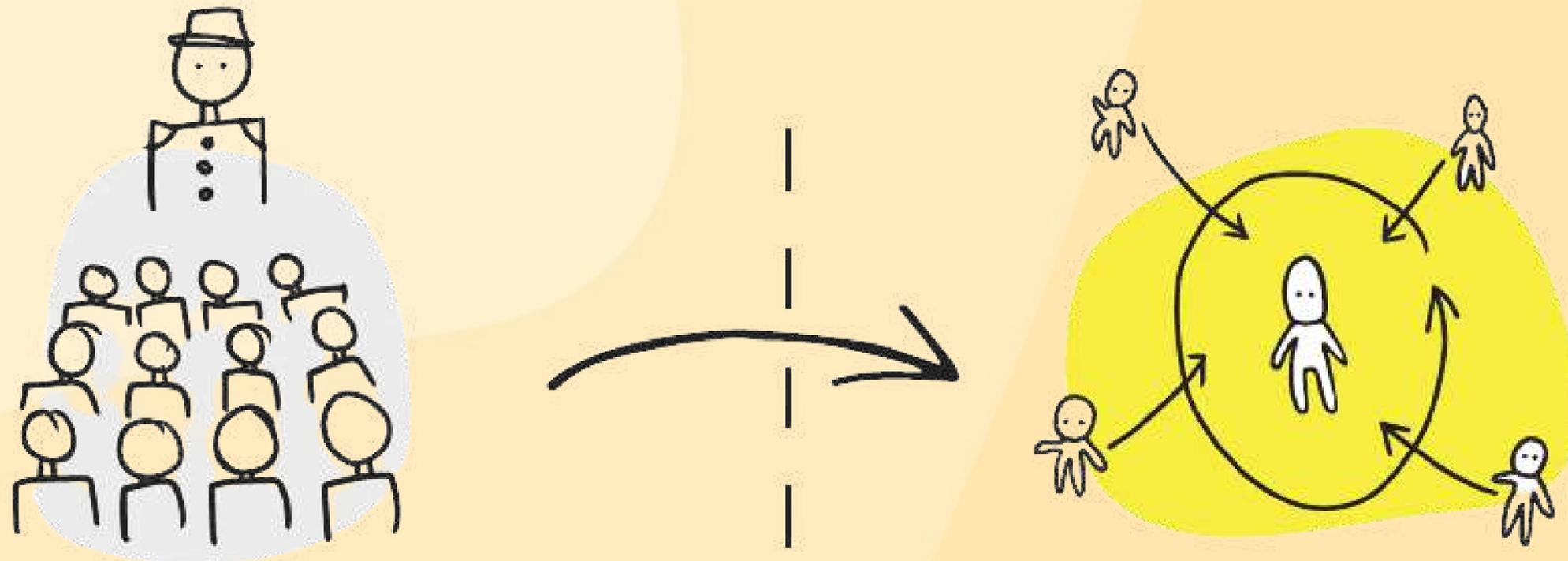
Transisi dari fokus pada elemen terpisah menjadi **pemahaman holistik tentang interaksi kompleks antar aspek dalam model bisnis**, memungkinkan strategi yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.



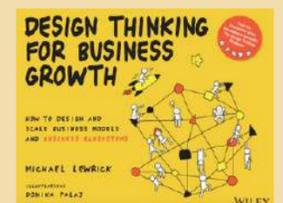
From the Book,
Written by Michael Lewrick

The Shifts!

10. Dari Perintah dan kontrol ke inisiatif & orkestartor



Transisi dari struktur manajemen top-down yang ketat menjadi pendekatan yang lebih fleksibel dan kolaboratif, di mana **karyawan diberdayakan untuk mengambil inisiatif dan kepemimpinan bersifat lebih orkestratif daripada direktif.**



From the Book,
Written by Michael Lewrick



Kenal Lebih Dekat



Team:
6. Kolaborasi

TECH

Leap

Seek

Move

spark

Solusi

KRITIS

NEXT

LEADERSHIP

ADAPTIF

Courage